

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang masalah

Olahraga adalah serangkaian gerak raga yang teratur dan terencana untuk memelihara gerak dan meningkatkan kemampuan gerak yang berarti meningkatkan kualitas hidup. Olahraga merupakan bagian penting dalam kehidupan sehari-hari. Kemajuan dalam bidang olahraga sangat mempengaruhi peningkatan prestasi bangsa. Olahraga bagi berkebutuhan khusus memiliki banyak manfaat antara lain meningkatkan kualitas hidup, meningkatkan daya tahan dan kekuatan, meningkatkan kinerja otak serta memulihkan pikiran. Olahraga tersebut juga berperan dalam peningkatan aspek kejujuran, sportifitas, kedisiplinan, dan Pendidikan.

Disabilitas adalah ketidakmampuan atau keterbatasan sebagai akibat adanya *impairment* untuk melakukan aktivitas yang dianggap normal bagi manusia. Salah satu cabang olahraga Disabilitas yaitu Boccia, Boccia diperkenalkan pertama kali pada ajang Paralympic di New York tahun 1984 merupakan cabang olahraga *Paralympic Sport* yang diatur oleh BISFed yang awalnya dirancang untuk penderita *cerebral palsy* sekarang dimainkan oleh orang-orang yang memiliki jenis gangguan neurologis yang mempengaruhi fungsi motorik mereka (ParalNympic.org, 2016).

Boccia merupakan cabang olahraga permainan didalam ruangan dengan menggunakan lapangan datar dan permukaan yang halus. Olahraga boccia memiliki Tingkat kesulitan tersendiri konsentrasi pada permainan ini sangat dibutuhkan selain itu koordinasi mata-tangan dalam lemparan menuju target menentukan kemenangan dalam olahraga ini. Bola yang dimainkan berjumlah 13 bola yang masing-masing berat 275 g. Bola terbagi menjadi 3 warna: 6 bola merah, 6 bola biru dan 1 bola putih (*jack ball*).

Boccia adalah permainan yang dapat dimainkan satu-satu, berpasangan (pers) dan Tim, objek dari permainan ini adalah untuk membuang atau melempar bola sedekat mungkin dengan bola target (*jack ball*). Permainan dimulai dengan pemain melempar bola putih ke lapangan dan dilanjutkan dengan pelemparan bola merah/biru. Lawan kemudian bergiliran berusaha melempar agar sedekat mungkin dengan bola jack. Ketika semua bola sudah dilempar, wasit menentukan poin yang diberikan kepada individu atau tim berdasarkan pengukuran seberapa dekat permainan bola dengan bola target (*jack ball*).

Dalam melakukan gerakan lemparan bola boccia bahwa menuntut pemain untuk dapat mengkoordinasikan gerak bola serta memegang bola dengan tepat. Dalam hal ini kemampuan koordinasi mata-tangan memegang peran penting, dimana gerakan melempar dalam permainan bola boccia seperti ayunan tangan, sehingga kemampuan mengkoordinasikan gerakan tangan dengan bantuan penglihatan sangat menentukan efektifnya hasil lemparan menuju target yang diinginkan. Kurangnya koordinasi mata-tangan pada lemparan akan menghasilkan gerakan yang kaku, akibatnya ayunan lengan yang dilakukan tidak terarah dengan tepat.

Di DKI Jakarta terdapat Klub Boccia Pelajar yang memfokuskan pembinaan atlet khusus pelajar cerebral palsy (CP) yang berdiri sejak tahun 2021. Pada tahun 2022 Klub Boccia DKI Jakarta ini memiliki prestasi di ajang Pekan Paralimpik Pelajar Nasional (PEPAPERNAS) dengan meraih 2 medali emas dan 1 medali perak. Namun dari hasil evaluasi masih terdapat kekurangan terhadap teknik melempar yang disebabkan oleh faktor koordinasi mata-tangan yang kurang baik. Karena dalam suatu gerakan diperlukan adanya koordinasi antara mata-tangan yang baik, peneliti mencoba untuk meningkatkan kemampuan koordinasi tangan-mata melalui permainan boccia.

Berdasarkan permasalahan tersebut penelitian tertarik untuk melakukan penelitian eksperimen yaitu: “Pengaruh latihan koordinasi mata-tangan terhadap ketepatan lemparan bola boccia pada *cerebral palsy* (CP) kategori BC1, BC4 dan BC5 di klub Boccia pelajar DKI Jakarta”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Apa saja faktor penyebab kurangnya ketepatan lemparan bola boccia pada anak cerebral pasly (CP)?
2. Apakah latihan koordinasi mata-tangan dapat meningkatkan ketepatan lemparan bola boccia pada anak cerebral palsy (CP)?
3. Bagai mana latihan Koordinasi mata-tangan dalam penelitian ini mamapu meningkatkan ketepatan lemparan bola boccia?
4. Apa saja varisi latihan koordinasi mata-tangan yang dapat meningkatkan ketepatan lemparan bola boccia pada anak cerebral palsy (CP)

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan hal-hal yang telah dipaparkan sebelumnya dan agar mendapatkan arah pembahasan yang lebih baik sehingga tujuan tujuan masalah ini dapat dicapai, maka ruang lingkup permasalahan dibatasi, penelitian merumuskan masalah sebagai berikut, yaitu apakah latihan koordinasi mata-tangan berpengaruh terhadap ketepatan lemparan bola boccia pada celebral palsy (CP) kategori BC1, BC2, dan BC5 di Klub Boccia DKI Jakarta.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas penulis menarik suatu rumusan masalah yang hendak dicari penyelesaiannya dalam penelitian ini yaitu “Apakah terdapat pengaruh latihan koordinasi mata-tangan terhadap ketepatan lemparan bola boccia pada celebral palsy (CP) kategori BC1,BC4 dan BC5 di KLUB Boccia DKI”.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penulisan karya ilmiah ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh latihan koordinasi mata-tangan terhadap ketepatan lemparan bola boccia pada celebral palsy (CP) kategori BC1, BC4 dan BC5 di Klub Boccia DKI Jakarta

F. Manfaat penelitian

1. Diharapkan dapat mengetahui bagaimana manfaat latihan koordinasi mata-tangan dalam ketepatan lemparan bola boccia
2. Latihan koordinasi mata-tangan melalui lemparan boccia ini bagi pelatih boccia dapat dijadikan sebagai acuan atau pedoman dalam melatih para siswa atau atletnya.
3. Memberikan sumbang pemikiran, pengetahuan, gambaran dan sebagai bahan acuan bagu para pembina olahraga, dan pelatih untuk mengetahui penaruh latihan koordinasi mata-tangan taerhadap ketepatan lemparan boccia yang tepat untuk anak *Cerebral palsy*.
4. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan pada penelitian selanjutnya bagi mahasiswa yang memiliki perhatian terhadap masalah ini dan sebagai suatu usah peningkatan kualitas kepada klub Boccia, sekolah sekolah disabilitas (SLB) khususnya *cerebral palsy*.

